

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Adapun pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut: Untuk mengetahui implementasi Media Visual dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara, maka peneliti menggunakan jenis penelitian *field research* atau penelitian lapangan yaitu metode pengamatan dari yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung pada obyek yang diteliti serta dengan mengadakan wawancara (interview) dengan bagian-bagian yang terkait dalam pembahasan ini.¹ Maka, peneliti terjun secara langsung ke MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara untuk mengetahui bagaimana Implementasi Media Pembelajaran Visual tersebut.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.² Bahwa penelitian kualitatif lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan dilapangan. Hal inilah yang dilakukan oleh peneliti yakni tentang implementasi Media Visual dalam pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

¹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, Diva Press, Jogjakarta, 2010, hlm. 13.

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung cet. ke-27, 2010, hlm. 6.

B. Sumber Data

1. Data primer, yaitu disebut juga data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian.³ Maka pada data primer pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan kepala madrasah, guru pengampu mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dan siswa. Untuk pengumpulan data mengenai implementasi Media Visual dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam peneliti mengumpulkan data dengan melakukan wawancara dengan guru mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam kelas VIII A di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari sumber tidak langsung yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip-arsip resmi. Jadi data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan. Data sekunder dalam penelitian ini dapat diperoleh dari beberapa literatur antara lain studi kepustakaan yang dilakukan dengan cara meneliti teori yang relevan dengan masalah penelitian, seperti jurnal, buku-buku- skripsi dari penelitian terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, yaitu berkaitan dengan implementasi Media Visual dalam pembelajaran. Selain itu data sekunder juga dapat diperoleh dari data *file* madrasah seperti informasi tentang lokasi madrasah, profil dan sejarah madrasah, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, data guru dan tenaga kependidikan, data siswa, sarana dan prasarana, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan juga dokumentasi tentang implementasi Media Visual dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah kebudayaan Islam yaitu pada tahap observasi langsung di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 91.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs. Darul Ulum Purwogondo yang beralamat di Jalan Kromodiwiryo RT 15/03 desa Purwogondo kecamatan Kalinyamatan kabupaten Jepara. Penulis memilih lokasi penelitian di MTs. Darul Ulum Purwogondo, karena sekolah tersebut memiliki fasilitas yang lengkap terkait dengan media pembelajaran, sehingga mempermudah dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui pengumpulan data kepustakaan maupun teori yang relevan dan telah diteliti maupun dikembangkan sebelumnya. Serta informasi yang terkait dapat dikumpulkan melalui peneliti terjun dilapangan secara langsung dengan melakukan pengamatan maupun hal-hal lain yang sesuai dengan prosedur yang ada.

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan kegiatan pembelajaran di lingkungan sekolah MTs. Darul Ulum Purwogondo. Sebagai pengamat, peneliti berperan serta dalam kehidupan sehari-hari subjeknya pada setia situasi yang diinginkannya untuk dapat dipahaminya.⁵ Jadi, tidak semua peristiwa peneliti perlu berperan serta. Peneliti memasuki pengalaman subjek

⁴ *Ibid.*, hlm. 308.

⁵ Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. Ke-IV, 1993, hlm. 118.

penelitian dengan cara mengalami apa yang mereka alami, berkomunikasi, berinteraksi yang cukup lama sehingga memberikan peluang kepada peneliti untuk dapat memandang kebiasaan, konflik dan perubahan yang terjadi dalam diri subjek dan keterkaitannya dengan lingkungannya.

Teknik observasi ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang letak geografis, keadaan siswa, guru, karyawan, sarana dan prasarana, serta kondisi umum yang ada di MTs. Darul Ulum Purwogondo.

2. Wawancara

Pengumpulan data juga peneliti lakukan dengan cara wawancara langsung kepada informan yang dianggap bisa dipercaya dan dapat memberikan data-data yang lengkap tentang implementasi media visual dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur agar peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat, dan juga ide-idenya.⁶ Adapun wawancara dilakukan kepada narasumber, dan data yang didapatkan dari hasil wawancara ini digunakan sebagai bahan pendukung untuk hasil observasi. Subyek wawancara adalah kepala madrasah, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan siswa. Wawancara peneliti gunakan untuk mendapatkan data mengenai implementasi media visual dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs. Darul Ulum Purwogondo.

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data yang utama, yang dipakai untuk menggali data yang tidak mungkin digali dengan teknik yang lainnya. Dalam teknik ini yang dijadikan informan atau orang yang diwawancara adalah :

⁶ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 320.

- a. Kepala madrasah, untuk memperoleh data tentang situasi di MTs Darul Ulum Purwogondo, keadaan sarana-prasarana, kurikulum sekolah, dan lain sebagainya terkait dengan implementasi Media Visual dalam pembelajaran Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.
- b. Guru, untuk memperoleh data tentang pembelajaran Sejarah kebudayaan islam
- c. Murid, untuk memperoleh data tentang pengalaman belajar siswa pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa dokumen-dokumen, karya tulis akademik, catatan, transkrip, buku, surat kabar, otobiografi, prasasti, notulen rapat, karya seni yang telah ada dan sebagainya⁷, yang berhubungan dengan peran guru dalam mengembangkan percaya diri peserta didik di MTs Darul Ulum Purwogondo. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan interview dalam penelitian *kualitatif*. Sehingga dapat mendukung data dari hasil observasi dan interview.

Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data berupa arsip tertulis yang dimiliki MTs Darul Ulum Purwogondo terkait dengan judul penulis maupun data-data berupa visi, misi, dan tujuan, struktur lembaga, kurikulum, silabus, RPP, data guru dan pegawai, data murid, sarana dan prasarana, serta kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan tema implementasi Media Visual dalam pembelajaran

⁷ Lexi J Moleong, *Op. Cit.*, hlm. 113-116.

Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum
Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

E. Uji Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data penelitian kualitatif yang peneliti lakukan yaitu menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck*.⁸ Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya beberapa yang dilakukan untuk menguji kredibilitas data hasil penelitian antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin akrab, terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan. Lama perpanjangan pengamatan ini dilakukan tergantung pada kedalaman, keluasaan dan kepastian data.⁹

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Demikian juga dengan meningkatkan ketekunan,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 270.

⁹ Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 369.

maka peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.¹⁰

- a. Triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹¹ Dalam tahap ini peneliti melakukan pengecekan melalui siswa, guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam, dan kepala MTs Darul Ulum Purwogondo.
- b. Triangulasi teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹² Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara yang dilanjutkan dengan observasi serta dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk memastikan data yang sudah ada adalah benar.
- c. Triangulasi waktu, yaitu waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.¹³ Dalam tahap ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber di pagi hari yang dilanjutkan dengan observasi didalam kelas mulai awal pembelajaran sampai jam istirahat pertama dan kedua.

¹⁰ *Ibid.*, hlm. 273.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 274.

¹² *Ibid.*, hlm. 274.

¹³ *Ibid.*, hlm. 274 .

F. Analisis data

Analisis penelitian yang dilakukan dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.¹⁴ Sebelum memasuki lapangan peneliti telah melakukan analisis data hasil studi pendahuluan yang akan digunakan sebagai fokus penelitian. Peneliti melakukan analisis selama di lapangan pada saat melakukan wawancara, dan jika jawaban dari wawancara tersebut belum memuaskan maka dilanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap diperoleh data yang dianggap kredibel. Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung selama terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga tuntas dan datanya sampai jenuh. Aktivitas dalam analisis data meliputi:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Mereduksi data dalam penelitian kualitatif dapat di seajarkan maknanya dengan istilah pengelolaan data, pengertian reduksi di sini berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang data yang tidak perlu. Dengan demikian, akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai data yang benar-benar diperlukan dan mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data selanjutnya.

Dalam hal ini penulis merangkum hal-hal yang akan diteliti yaitu mengenai implementasi media visual dalam pembelajaran mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VIII di MTs. Darul Ulum Purwogondo, sehingga pada waktu memasuki lapangan, peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah mempunyai bahan yang akan diteliti..

2. *Data display* (penyajian data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa

¹⁴ *Ibid.*, hlm. 336.

dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Hubberman menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁵

Dalam penyajian data, peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang kemudian dilakukan analisis pada penyajian data tersebut dan dijelaskan dalam bentuk narasi untuk diceritakan antara hubungan temuan peneliti dengan teori yang telah disajikan peneliti dalam bab II. Sehingga, setelah peneliti merangkum semua data yang telah didapatkan, kemudian data di organisasikan agar lebih tersusun dan berpola. Hal ini akan mempermudah peneliti dalam memahami pola data yang akan disajikan.

3. Menarik Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion drawing/ verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data ini adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁶

Kesimpulan penerapan Media Visual dalam pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Ulum Purwogondo antara lain: Keberhasilan penerapan Media Visual dalam pembelajaran itu karena didukung oleh adanya faktor yang mendukung antara lain guru, seperti ketepatan guru dalam menerapkan media dalam mengajar,

¹⁵ *Ibid.*, hlm. 249.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 338-345.

selain itu dari siswa seperti siswa yang aktif dan kooperatif, serta tersedianya alat/media untuk membantu proses pembelajaran.

